

**HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN STATUS GIZI
MAHASISWA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM
POLTEKKES KEMENKE MAKASSAR DI MASA PANDEMI**

*The Relationship Between Eating Behavior And The Nutritional Status Of
Students Of Laboratory Technology Department Of The Ministry Of Health
Polytechnic, Makassar In The Pandemi Period*

Prasasti Indah Lestari¹, Thresia Dewi Kartini B², Hj. Sukmawati³

¹Politeknik Kesehatan Makassar

²Politeknik Kesehatan Makassar

³Politeknik Kesehatan Makassar

* prasastiindahlestari670@gmail.com/081905357578

ABSTRACT

This pandemic situation has had the impact of various changes, especially in the lifestyle of the Indonesian people, including changes in diet. Riskesdas 2018, in the age range of 20-24 years, 8.4% of the population is obese, and 12.1% are obese. Obesity has a high prevalence health problem in the world, where from 2013 the figure reached 13.8% and increased in 2018 to 21.3%. The main objective is to see the relationship between eating behavior and the nutritional status of final year students of the Medical Laboratory Technology Department of the Makassar Ministry of Health Polytechnic during the Pandemic. This type of research is analytical research. The sample in this study were all final year students of the Department of Medical Laboratory Technology, the Ministry of Health Makassar Polytechnic, as many as 77 people. Statistical test results showed that knowledge of balanced nutrition had no significant relationship with nutritional status ($p < 0.741$). The results of statistical tests showed that there was no significant relationship between a balanced nutritional attitude and nutritional status ($p < 0.060$). Statistical test results showed that balanced nutrition measures had no significant relationship with nutritional status ($p < 0.199$). There is no relationship between eating behavior and the nutritional status of medical laboratory technology students at the Makassar Ministry of Health Polytechnic during a pandemic and the nutritional status of students in the less category is 13% (10 people), the normal category is 55.8% (43 people), the more category is 27.3%. (21 people), and the obesity category was 3.9% (3 people). It is hoped that students will add insight regarding balanced nutrition, and improve nutritional status by implementing balanced nutrition.

Keywords: Adolescents, Eating Behavior, Pandemic, Nutritional Status

ABSTRAK

Keadaan pandemi ini memberikan dampak dari berbagai perubahan terutama pada gaya hidup masyarakat Indonesia, tidak terkecuali perubahan pada pola makan. Riskesdas 2018, rentang usia 20-24 tahun terdapat 8,4% penduduk gemuk, dan 12,1% obesitas. Obesitas ini memiliki masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi di dunia, yang dimana dari tahun 2013 angkanya mencapai 13,8% dan meningkat pada tahun 2018 mencapai 21,3%. Tujuan utama untuk melihat hubungan perilaku makan dengan status gizi mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Makassar di Masa Pandemi. Jenis penelitian ini penelitian analitik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Makassar sebanyak 77 orang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan gizi seimbang tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi ($p < 0,741$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sikap gizi seimbang tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi ($p < 0,060$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tindakan gizi seimbang tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi ($p < 0,199$). Tidak terdapat hubungan perilaku makan dengan status gizi mahasiswa teknologi laboratorium medis poltekkes kemenkes makassar di masa pandemi dan status gizi mahasiswa dengan kategori kurang sebesar 13% (10 orang) kategori normal sebesar 55,8% (43 orang), kategori lebih 27,3% (21 orang), dan kategori obesitas sebesar 3,9% (3 orang). Diharapkan kepada mahasiswa untuk menambah wawasan terkait gizi seimbang, dan meningkatkan status gizi dengan menerapkan gizi seimbang.

Kata Kunci : Remaja, Perilaku Makan, Pandemi, Status Gizi

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 memberi dampak yang sangat luas dalam kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif yang dialami manusia secara umum antara lain manusia dilarang beraktivitas di luar rumah. Masyarakat diharuskan untuk melakukan semua pekerjaan dan aktivitas sehari-hari dari rumah. (Majid dkk ,2021).

Orang perlu mengurangi kegiatan di luar rumah. Bekerja, beribadah termasuk belajar harus dikerjakan di rumah. Belajar harus dilakukan di rumah untuk menghindari kontak fisik antara peserta didik dan pendidik untuk - menekan penyebaran virus covid-19. Terkait dengan strategi untuk - melakukan kegiatan di rumah, Kementerian Pendidikan dan Budaya

(Kemendikbud) telah mengeluarkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring sebagai usaha pencegahan penyebaran covid-19. Adanya informasi tersebut, semua kegiatan pembelajaran beralih ke pembelajaran daring tidak terkecuali pembelajaran di perguruan tinggi (Andiarna dan Kusumawati, 2020).

Keadaan pandemi ini memberikan dampak dari berbagai perubahan terutama pada gaya hidup masyarakat Indonesia, tidak terkecuali perubahan pada pola makan. Perubahan gaya hidup ini merupakan perubahan pada pola makan yang disebabkan adanya himbauan untuk tetap berada di rumah dan membatasi kegiatan di luar rumah. Banyaknya waktu yang dihabiskan di rumah terlepas dari ketersediaan atau tidak tersedianya makanan, menyebabkan orang memiliki lebih banyak waktu luang untuk menyiapkan makanan. Namun yang menjadi hal minusnya, nyatanya waktu yang dihabiskan di depan TV ataupun bermain gadget ataupun sedentary lifestyle pun lebih meningkat.

Hal ini pun dikaitkan dengan pembelajaran daring yang

diharuskan selalu untuk memperhatikan pembelajaran di depan laptop, namun dibalik layar (kamera mahasiswa yang mati) banyak melakukan kegiatan lainnya seperti makan, ngemil dan bahkan ada yang sampai tidur. Hal tersebut menyebabkan obesitas pada remaja meningkat dikarenakan kurangnya aktivitas sedangkan asupan begitu meningkat.

Salah satu perubahan yang nyata dari kejadian pandemi ini adalah perilaku makan dan pola hidup. Perilaku makan yang tidak baik maupun tidak sehat yang dapat mempengaruhi status gizi atau yang dikenal dengan *emotional eating*. Akan tetapi, tidak jarang pula dengan adanya tekanan atau beban yang berat, Sebagian mahasiswa memilih untuk makan sedikit atau tidak makan sama sekali dan sebagian mahasiswa memilih untuk makan yang banyak yang dapat meningkatkan status gizinya (Wijayanti, 2019).

Perilaku makan berperan penting terhadap kasus kegemukan dan obesitas. Mahasiswa yang gemuk memiliki kemampuan untuk mengenali rasa kenyang kurang

sehingga makan lebih banyak. Beberapa penelitian melaporkan bahwa perilaku makan berlebih merupakan faktor penyebab kejadian kegemukan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa perilaku makan berlebih pada mahasiswa yang ditandai dengan perilaku responden makanan, kenikmatan makanan, dan makan secara berlebihan (Herawati dkk, 2017).

Negara Indonesia, terutama di kota-kota besar, dengan adanya perubahan gaya hidup yang menjerumus ke budaya barat dan kurang dalam beraktifitas berakibat pada perubahan pola makan atau konsumsi masyarakat (mahasiswa) yang merujuk pada pola makan yang tidak sehat seperti penawaran makanan siap saji (*fast food*) yang berdampak meningkatkan risiko obesitas(Mokolensang,Manampiring dkk., 2016).

Gizi lebih adalah suatu keadaan yang sering dijumpai pada negara maju dan berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi gizi kurang pada remaja dan dewasa dapat menyebabkan minimnya ketersediaan energi yang menyebabkan mudah lelah, terdapat munculnya penyakit tertentu dan

berkurangnya produktivitas (Angesti dan Manikam, 2020).

Data Riskesdas 2018, sejak tahun 2007 – 2018, masalah gemuk dan obesitas usia 18 tahun ke atas mengalami kenaikan, yaitu 8,6 – 13,6% untuk gemuk dan 10,5 – 21,8% untuk obesitas. Rentang pada usia 20 – 24 tahun, terdapat 8,4% penduduk gemuk, dan 12.1% obesitas (Kemenkes RI, 2018).

Angka obesitas umum masih lebih rendah disbanding angka nasional yang mencapai 19,1% (8,8% BB lebih dan 10,3% obese). Seluruh kabupaten di Kota Makassar memiliki prevalensi obesitas umum di bawah angka nasional, sedangkan prevalensi obesitas umum berdasarkan jenis kelamin (11,5%) yaitu pada laki-laki lebih rendah daripada perempuan masing-masing yaitu 15,7% dan 18,4% (Riskesdas, 2013).

Obesitas adalah salah satu masalah Kesehatan terkait gizi dengan prevalensi yang tinggi di dunia. Prevalensi obesitas ini semakin mengalami peningkatan secara bertingkat dari waktu ke waktu. Prevalensi obesitas pada penduduk berusia 18 tahun di

Indonesia meningkat dari angka 14,8% pada tahun 2013 menjadi 21,3% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang perilaku makan dan status gizi mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Makassar di Masa Pandemi.

METODE PENELITIAN

Desain, waktu dan tempat

Jenis penelitian ini penelitian analitik. Penelitian analitik ini dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat hubungan perilaku makan dengan status gizi mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Makassar di Masa Pandemi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di Kampus Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Makassar.

Cara pengumpulan data

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner, hasil wawancara, dan pengukuran dengan alat antropometri untuk menilai

perilaku makan dengan status gizi mahasiswa tingkat akhir poltekkes kemenkes makassar di masa pandemi.

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah didapatkan di hitung skor setiap kategori dalam variabel perilaku makan dan memberi kode setiap kategori dalam variabel status gizi, selanjutnya disajikan dalam bentuk table disertai penjelasan dalam bentuk narasi.

HASIL

1. Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi

Perilaku makan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang baik dengan status gizi normal sebanyak 3 orang. Sedangkan perilaku makan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang kurang dengan status gizi kurang sebanyak 10 orang, normal sebanyak 40 orang, lebih sebanyak 21 orang, obesitas sebanyak 3 orang.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan gizi seimbang tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi ($p < 0,741$).

2. Hubungan Sikap dengan Status Gizi.

Perilaku makan mahasiswa berdasarkan sikap yang positif dengan status gizi kurang sebanyak 8 orang, normal sebanyak 28 orang, lebih sebanyak 8 orang, obesitas sebanyak 1 orang. Sedangkan perilaku makan mahasiswa berdasarkan sikap yang negatif dengan status gizi kurang sebanyak 2 orang, normal sebanyak 15 orang, lebih sebanyak 13 orang, obesitas sebanyak 2 orang.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sikap gizi seimbang tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi ($p < 0,060$).

3. Hubungan Tindakan dengan Status Gizi.

Perilaku makan mahasiswa berdasarkan tindakan yang baik dengan status gizi kurang sebanyak 3 orang, normal sebanyak 4 orang, lebih sebanyak 1 orang. Sedangkan perilaku makan mahasiswa berdasarkan tindakan yang buruk dengan status gizi kurang sebanyak 7 orang, normal sebanyak 39 orang, lebih sebanyak 20 orang, obesitas sebanyak 3 orang.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tindakan gizi seimbang tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi ($p < 0,199$).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Status Gizi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pantaleon, 2019) yang dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan status gizi siswa SMP. Namun, tidak sejalan dengan penelitian dilakukan Wati & Subagyo (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak balita.

Penyebab kejadian tersebut yaitu mahasiswa banyak yang belum terpapar dengan pengetahuan gizi seimbang, tapi dilihat dari konsumsi makannya termasuk dalam kategori baik dan status gizi mahasiswa juga yang lebih banyak itu berstatus gizi baik ataupun normal. Selain dari itu dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, tidak ada hubungan secara langsung pengetahuan

dengan status gizi seseorang. Karena setiap orang memiliki asupan yang kurang maupun baik dan penyakit infeksi.

2. Hubungan Sikap Gizi Seimbang dengan Status Gizi

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Renata, 2017) berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Tarakanita Gading Serpong dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan status gizi siswa.

Sikap perilaku gizi seimbang merupakan reaksi atau respon seseorang tentang perilaku mengatur susunan atau komposisi makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh (Fajriani, Aritonang dan Nasution, 2020). Sikap seseorang adalah komponen penting yang berpengaruh dalam memilih makanan. Sikap dalam memilih makanan yang baik dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan seseorang karena dia

mampu menerima dan merespon atau menyenangi makanan yang sehat dan bergizi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sikap terbentuk dari komponen pengetahuan dan hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam memilih makanan seimbang.

3. Hubungan Tindakan Gizi Seimbang dengan Status Gizi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fatharanni, Angraini dan Oktaria, 2019) yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mengenai Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, yang hasil penelitiannya menunjukkan Tidak terdapat hubungan antara perilaku gizi seimbang dengan status gizi pada WUS di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian mengenai perilaku makan, menunjukkan bahwa terdapat perubahan pola konsumsi makanan selama pandemi Covid-19, dimana masyarakat lebih

banyak mengonsumsi makanan olahan biji-bijian, buah-buahan dan susu. Sumber protein seperti daging/ikan, dan sayuran. Sedangkan makanan siap saji kerap dikonsumsi sebagai alternatif di waktu mendesak namun membutuhkan asupan kalori yang besar. (Kamelia, Supriyadi dan Afif, 2021).

KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi seimbang dengan status gizi mahasiswa dengan $p\ value = 0,741 > (0,05)$.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap gizi seimbang dengan status gizi mahasiswa dengan $p\ value = 0,060 > (0,05)$.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tindakan gizi seimbang dengan status gizi mahasiswa dengan $p\ value = 0,199 > (0,05)$.
4. Status gizi mahasiswi dengan kategori kurang sebesar 13% (10 orang) kategori normal sebesar 55,8% (43 orang), kategori lebih 27,3% (21 orang), dan kategori obesitas sebesar 3,9% (3 orang).

SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku makan dengan status gizi, oleh karena itu disarankan untuk meningkatkan kesadaran tentang gizi seimbang di kalangan siswa agar mengubah sikap dan tindakan terkait dengan gizi seimbang dan menjadi sadar akan pentingnya kesehatan melalui pola makan yang terpenuhi dapat mempertajam kebutuhan akan pola makan yang seimbang.
2. Bagi mahasiswa yang memiliki berat badan kurang dan berat badan lebih diharapkan memperbaiki status gizi menjadi normal melalui penerapan gizi seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul, and Yasir Farhat. 2018. "Hubungan Tingkat Konsumsi, Aktifitas Fisik Dan Riwayat Penyakit Dengan Status Gizi Mahasiswa." *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi Gizi Politeknik Kesehatan Banjarmasin* 1 (2): 52–61.
- Andiarna, Funsu, and Estri

- Kusumawati. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Psikologi* 16 (2): 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>.
- Andini, Nur Fadhila, 2020. n.d. “Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19” 19 (Bab 17).
- Angesti, Annisa Nursita, and Ratna Mutu Manikam. 2020. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Fakultas Kesehatan Universitas MH. Thamrin.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 12 (1): 1–14. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i1.135>.
- Bolang, Christy R, Shirley E S Kawengian, Nelly Mayulu, and Alexander S L Bolang. 2021. “Status Gizi Mahasiswa Sebelum Dan Di Saat Pandemi COVID-19.” *Jurnal Biomedik: Jbm* 13 (1): 76–83.
- Fabriza, Reza. (2020). *Dampak Virus COVID-19 Bagi Mahasiswa*. Universitas Stikubank (UNISBANK).
- Fajriani, F., Aritonang, E. Y. and Nasution, Z. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Gizi Seimbang Keluarga dengan Status Gizi Anak Balita Usia 2-5 Tahun’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), pp. 1–11.
- Fatharanni, M. O., Angraini, D. I. and Oktaria, D. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mengenai Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Relationship between Knowledge , Attitudes and Behavior Related to Balanced Nutrition with Nut’, *Medula*, 9(50), pp. 26–37.
- Florence, A. grace (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa TPB Sekolah Bisnis Dan Manajemen Institut Teknologi Bandung’, *Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung*, pp. 1–12.
- Herawati, Herni Dwi, Indria Laksmi Gamayanti, A. Fahmy Arif Tsani, and I Made Alit Gunawan. 2017. “Perilaku

- Makan Berlebih Dan Hubungannya Dengan Kegemukan Pada Anak Prasekolah.” *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)* 4 (3): 161. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(3\).161-169](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(3).161-169).
- Heryan, Muhammad. (2020). *Dampak Positif dan Dampak Negatif Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Universitas Brawijaya.
- Kamelia, M., Supriyadi and Afif, D. N. Y. (2021) ‘Gambaran konsumsi makanan olahan masyarakat pada masa pandemi covid-19’, *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian 2021*, pp. 1237–1247.
- Koerniawati, Ratu Diah, Mukhlidah Hanun Siregar, and Ratu Ayu Dewi Sartika. 2020. “Pemetaan Status Gizi Mahasiswa Program Studi Gizi UNTIRTA.” *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas* 1 (1): 16–22.
- Lomanjaya, Ingrid Perlisa, Evelyn Ariestya Soegiono, Universitas Kristen Petra, And Jl Siwalankerto. N.D. “Studi Deskriptif Perilaku Makan Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya Ingrid Perlisa Lomanjaya, Evelyn Ariestya Soegiono,.”
- Maharibe, Christan C, and Alexander S L Bolang. 2013. “Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Praktik Gizi Seimbang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.”
- Majid, N W A, A Abukhair, A Alfathin, and ... 2021. “Optimalisasi Pembelajaran Efektif Di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Kepada Warga Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Purwakarta.” *Indonesian Journal of* 1 (1): 1–7.
- Mokolensang, Olivia G., Aaltje E. Manampiring, and . Fatimawali. 2016. “Hubungan Pola Makan Dan Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung.” *Jurnal E-Biomedik* 4 (1). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.10848>.
- Mtsweni, Emmanuel S., Tertia Hörne, John Andrew van der Poll, Marshima Rosli, Ewan Tempero, Andrew Luxton-

- reilly, Aneerav Sukhoo, et al. 2020a. “Gambaran Perilaku Makan Dan Status Gizi Pada Mahasiswi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan.” *Engineering, Construction and Architectural Management* 25 (1): 1–9.
- Noviasty, Reny, and Rahmi Susanti. 2020. “Perubahan Kebiasaan Makan Mahasiswa Peminatan Gizi Selama Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)* 2 (2): 90. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v2i2.5079>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Pantaleon, maria goret (2019) ‘Hubungan pengetahuan gizi dan kebiasaan makan dengan status gizi remaja putri di SMAN 2 Kota Kupang’, *Chmk Health Journal*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI). PT Gramedia, Jakarta.
- Renata, P. et al. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Tarakanita Gading Serpong Relationship between Knowledge , Behaviour , and Attitude about Nutrition Balance and N’, *J. Kedokt Meditek*, 23(61), pp. 60–68.
- Siahaan, Matdio. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan” 1 (1): 1–3.
- Supariasa, I Dewa Nyoman., Bachyar Bakri, Ibnu Fajar. 2016. Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran ECG. Jakarta.
- Surijati, K. A., Hapsari, P. W. and Rubai, W. L. (2021) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas.’, *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 02(01), pp. 95–100.
- Tuti, Rahmawati. 2017. “Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi Semester 3

Stikes Pku Muhammadiyah
Surakarta The Correlation Of
Nutrient Intake With Nutritional
Status Of Students In Nutritional
Program 3 Rd Semester Of
Stikes Pku Muhammadiyah
Surakarta Tuti R” 14: 49–57.

- Wati, S. P., & Subagyo, A. (2018).
Hubungan Tingkat Pendidikan,
Pengetahuan Ibu dan
Pendapatan Orangtua dengan
Status Gizi Anak Balita Usia
1-5 Tahun di Desa Duwet
Kecamatan Wonosari
Kabupaten Klaten. Naskah
Publikasi. Universitas
Muhammadiyah Surakarta
- Wawan, A dan Dewi M. 2018. Teori
& Pengukuran Pengetahuan,
Sikap, dan Perilaku Manusia.
Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wijayanti, Dkk. 2019. “23807-48469-
1-Sm” 8.
- Kamelia, M., Supriyadi and Afif, D.
N. Y. (2021) ‘Gambaran
konsumsi makanan olahan
masyarakat pada masa pandemi
covid-19’, *Prosiding Penelitian
Dan Pengabdian 2021*, pp.
1237–1247.

Tabel 1
Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi

Variabel	Status Gizi				<i>p</i> Value	
	Kurang	Normal	Lebih	Obesitas		
Pengetahuan	Baik	0	3	0	0	0,741
	Kurang	10	40	21	3	
Total	10	43	21	3	77	

Tabel 2
Hubungan Sikap Dengan Status Gizi

Variabel	Status Gizi				<i>p</i> Value	
	Kurang	Normal	Lebih	Obesitas		
Sikap	Positif	8	28	8	1	0,060
	Negatif	2	15	13	2	
Total	10	43	21	3	77	

Tabel 3
Hubungan Tindakan Dengan Status Gizi

Variabel	Status Gizi				<i>p</i> Value	
	Kurang	Normal	Lebih	Obesitas		
Tindakan	Baik	3	4	1	0	0,199
	Buruk	7	39	20	3	
Total	10	43	21	3	77	